

## BAB III

### NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM MELALUI SYAIR LAGU OPICK

#### A. Lirik Lagu Album Istighfar

Judul Lagu	Syair Lagu	N.Akidah	N.Ibadah	N.Akhlak
Astaghfirullah	Laa ilaha illa anta Ya hayyu ya qayyum	✓		
	Subhanallah wabihamdihi Subhanallah hiladzim  Kubuka jendela pagi di udara yang letih  Deru geram nyanyian jaman  Halalkan segala cara untuk hidup ini  Seperti terlupa nafaskan terhenti		✓	
	Bersama berjuta wajah kuarungi mimpi hari  Nafsu jiwa yang membuncah Menutupi mata hati			✓
Alhamdulillah  Ft. Rachel  Amanda	Setiap nafasmu, seluruh hidupmu ssemoga diberkahi Allah	✓		
	Bersujud kepada Allah, bersyukur sepanjang waktu  Bersabar taat pada Allah. Menjaga keikhlasannya		✓	

	Kau jadikan kami saudara indah dalam kebersamaan			✓
Kesaksian diri	Tak satu pun orang bisa menjamin dirinya Selamat di saat ajal memanggil  Setitik kesalahan semua akan diperhitungkan  Tiada dusta diri yang tak terhakimi  Setiap mata hati tangan kaki akan menjadi saksi	✓		
	Duka sepi air mata tak berarti lagi Akan terlambat segala sesal waktu nanti  Tak satu pun orang bisa menjami dirinya Selamat disaat ajal memanggil		✓	
	Ampuni kami karena tak mungkin kami sanggup menahan pedih. Setitik rahmat yang kau beri lebih berharga dari segalanya			✓
Ya Robbana  Ft. Jeffy Al  Buchory	Ya Robbana  Ya tuhan kami yang menguasai hati	✓		
	Ya tuhan kami yang maha mengampuni Tiadalah tempat untuk kami kembali Kami yang lemah tiada daya upaya Hanya padaMu tidur ini berharap		✓	
	Ya Robbana, Robbana, Robbana Ya Robbana dholamna			✓

	anfussana Wa illam thagfirlana Wa tarhamna lanakunanna Minal khusirin			
Allah Maha Besar	Allah Maha Besar Dengan segala keagungan milik-Mu Allah Maha Besar Segala puji untuk-Mu  Bayi yang lahir Nyawa yang hilang Setiap insan semua tlah dituliskan Burung yang terbang Ikan berenang karena Allah Tiada satupun tak rencana Daun yang jatuh dan hujan yang turun Setiap musibah dan kematian Tlah dituliskan  Allah sang maha pencipta Tak satupun kekurangan Allah yang maha besar Segala puji untuk-Mu	✓		
	Tidak ada kalimat atau syair khusus		✓	
	Tidak ada kalimat atau syair khusus			✓
Shalawat Nabi	Ya Robbi Sholi ala Muhammad	✓		
	Sholawat kepada baginda Nabi Saw		✓	
	Nilai pendidikan cinta Nabi Memperbanyak sholawat kepada mereka Dan mengikuti sunnah- sunnah mereka Senantiasa memuji Nabi saw			✓
Kembali pada Allah	Hasbunallah wanikmal wakil Nikmal maulana waanikman nashir Cukuplah hanya Allah hati	✓		

	bergantung dan berserah diri			
	Hanya dengan Allah hatimu akan menjadi tenang Dengan mengingat Allah hilanglah semua kegelisahan		✓	
	Bila hati gelisah, tak tenang, tak tentram Bila hatimu goyah Terluka merana  Jauhkan hati ini dari Tuhan dari Allah. Hilangkah dalam hati ,Dzikirku, imanku			✓
Cukup bagiku Ft.Gito Rollies	Tiada tuhan selain Allah  Hasbi Rabbi Jallah Mafi qolbi ilallah	✓		
	Penuhi jiwa ini dengan satu rindu  Cukup bagiku Allah Segalanya bagiku Dihatiku ini penuh berisi segala tentang Allah		✓	
	Tasawwuf mahabbah			✓
Bila Waktu Telah Berakhir	Semua dan segala yang ada akan kembali pada nya Bila waktu tlah memanggil	✓		
	Teman sejati hanyalah amal Bila waktu telah terhenti Teman sejati tinggallah sepi		✓	
	Bagimanakah bila saat nya Waktu terhenti tak kau sadari Masikah ada jalan bagi mu untuk kembali Mengulang ke masa lalu			✓
Tombo Ati	Kaping papat kudu weteng ingkang luwe	✓		
	Kaping pindo sholat wengi lakonono		✓	

	Kaping pisan moco Qur'an lan maknane			✓
--	--------------------------------------	--	--	---

### B. Data Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Lagu Album Istighfar

Berdasarkan data analisis nilai-nilai pendidikan islam dibawah ini maka peneliti membuat perbandingan sebagai berikut :

Tabel II Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Lagu Album Istighfar

No	Judul Lagu	Nilai Pendidikan Akidah	Nilai Pendidikan Ibadah	Nilai Pendidikan Akhlak
1	Istighfar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akidah Tauhid La Ilaha Illallah wajib diutamakan dalam segala hal</li> <li>2. Dalam berdoa memohon ampunan, dahulukan pengakuan keesaan Allah (Tauhid, akidah)</li> <li>3. Cara bertaubat dari dosa adalah dengan memperbaiki akidah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nilai ibadah dzikir, memperbanyak dzikir</li> <li>2. Nilai ibadah sosial, bergaul dengan semua orang secara beradab</li> <li>3. Nilai ibadah mengingat kematian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akhlak kepada Allah, rendah diri kepadanya</li> <li>2. Akhlak kepada manusia, bekerjasama dan gotong royong</li> <li>3. Akhlak kepada diri sendiri, membersihkan hati, mengendalikan nafsu dan menginsafi suara hati</li> </ol>
2	Alhamdulillah	Nilai pendidikan akidah <i>Rububiyah</i> , meyakini Allah yang Maha Mengatur segalanya	Nilai pendidikan ibadah sujud dan shalat, terutama sujud syukur	Nilai pendidikan akhlak kepada manusia, kebersamaan, saling menghargai dan humanisme
3	Kesaksian Diri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nilai pendidikan akidah keimanan kepada qadha dan qadr</li> <li>2. Pendidikan akidah keimana kepada sipat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dsiplin dalam ibadah, menyegerakan ibadah dan taubat</li> <li>2. Istiqamah dalam kebaikan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersangka baik kepada semua orang</li> <li>2. Rendah hati kepada Allah dan manusia</li> </ol>

		Allah yang Maha membolak-balikkan hati 3. Nilai pendidikan akidah keadilan Allah SWT 4. Nilai pendidikan akidah mengimani hari kiamat	3. Nilai pendidikan berdoa	
4	Ya Robbana	1. Akidah Uluhiyyah, beribadah hanya kepada Allah 2. Keimanan kepada sipat Allah yang Maha Mengetahui	1. Ikhlas dalam ibadah 2. Tawakkal dalam menjalani hidup	Rendah diri kepada Allah, mengakui kelemahan dan kezhaliman diri
5	Allah Maha Besar	1. Pengakuan atas kebesaran Allah 2. Mengimani takdir Allah 3. Mengimani keMaha sempurnaan Allah	Tawakkal dan doa	1. Berbaik sangka kepada hamba Allah 2. Rendah diri kepada Allah
6	Shalawat Nabi	Iman kepada kerasulan Nabi Muhammad Saw.	1. Nilai pendidikan ibadah shalawat 2. Mengikuti sunnah Nabi	Cinta Nabi dan mengidolakannya
7	Kembali pada Allah	Tawakkal dan berserah diri kepada Allah	Ibadah dzikir, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenang	Kiat-kiat mengenali hati yang jauh dari Allah, yaitu gelisah dan gundah. Obatnya adalah dzikir
8	Cukup Bagiku	Kemurnian akidah, hanya beriman kepada Tuhan Allah	1. Ketulusan ibadah 2. Dzikir terus menerus tiada henti	Ajaran tasawwuf mahabbah, cinta kepada Allah
9	Bila Waktu Tlah Berakhir	Keimanan kepada hari kiamat	Hanya amal ibadah yang menjadi teman setia	Menghindari sipat sombong dan membanggakan diri dengan dunia fana
10	Tombo Ati	Meyakini fadhilah amal ibadah	1. Membaca al-Quran dengan tadabbur	1. Cara mengobati hati 2. Pendidikan

			2. Shalat malam 3. Berkumpul dengan orang saleh, 4. Memperbanyak puasa memperbanyak 5. Dzikir malam hari	adab membaca al-Quran 3. Melatih keikhlasan dengan puasa, shalat dan dzikir malam 4. Cara memilih teman, bergaul dengan orang saleh
--	--	--	---	---

### C. Hasil Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Melalui Syair Lagu Opick

#### 1. Astaghfirullah

Lirik lagu ini dimulai dengan kalimat tauhid '*La Ilaha Illa Anta*' yang berarti '*tidak ada tuhan melainkan Engkau*'. Dilanjutkan dengan panggilan kepada dua nama Allah yang Agung, yaitu *al-Hayyu* (Yang Maha Hidup) dan *al-Qayyum* (Yang Berdiri Sendiri). Dengan demikian, makna lengkapnya adalah '*Tidak ada tuhan melainkan Engkau wahai (Allah) Yang Maha Hidup dan Maha Berdiri Sendiri.*' Bait selanjutnya berisi kalimat tasbih, yaitu '*Subhanallah wa bi hamdihi Subhanallahil azhim*' yang berarti '*Maha Suci Allah dan dengan memujinya, Maha Suci Allah yang Maha Agung*'.

Dalam lirik selanjutnya berisi renungan-renungan dan ratapan penyesalan diri atas dosa-dosa yang menyelimuti diri. Dilengkapi juga dengan kalimat istighfar sebanyak enam kali. Kemudian ditutup dengan kalimat tauhid dan pengakuan atas kezhaliman diri, yaitu '*la ilaha illa anta subhanaka inni kuntu mina zholimin*' " *لا إله إلا أنت سبحانك إني كنت من الظالمين* " yang berarti '*Tidak ada tuhan melainkan Engkau. Maha Suci Engkau, sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang zhalim.*'

Lebih lanjut analisis nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam lagu ini akan penulis paparkan dalam tiga kategori berikut:

a) Nilai-Nilai Pendidikan Akidah

Nilai-nilai pendidikan akidah yang terkandung dalam lagu ini terdapat hampir disemua liriknya. Terutama pada bait pertama dan terakhir lagu ini sarat dengan muatan pendidikan akidah. Kalimat tauhid *La Ilaha Illa Anta* adalah kalimat yang menjadi inti dari akidah Islam. Kalimat ini yang menjadi tiket pertama seseorang apabila ingin menjadi muslim. Siapapun yang mengaku muslim, harus meyakini kalimat ini, yaitu tidak ada tuhan melainkan Allah. Apabila seseorang ingkar dengan kalimat ini, maka keluarlah ia dari keimanan dan keislaman, atau sering disebut dengan istilah kafir.

Kalimat ini merupakan rukun Islam yang pertama, dan merupakan salah satu dari dua syahadat, yaitu bersaksi tidak ada tuhan melainkan Allah dan Nabi Muhammad adalah utusan Allah. Dalam alquran kalimat ini disebut sebagai kalimat *thoyyibah*, yang diibaratkan menjadi pondasi bagi bangunan atau akar bagi pohon. Akar yang kokoh kuat terhunjam di bumi akan menumbuhkan pohon yang rindang tinggi menjulang ke langit. Itulah perumpamaan kalimat tauhid yang apabila terhunjam kuat di dalam hati, maka akan menumbuhkan ibadah yang maksimal dan keindahan akhlak yang terpuji seperti dalam Qs Ibrahim ayat 26

وَمَثَلُ كَلِمَةٍ خَيِّثَةٍ كَشَجَرَةٍ خَيِّثَةٍ اجْتُنِثَّتْ مِنْ فَوْقِ الْأَرْضِ مَا لَهَا مِنْ قَرَارٍ ﴿٢٦﴾

Bait selanjutnya diungkapkan dengan menyebut nama Allah yang Maha Hidup dan Maha Berdiri Sendiri. Dua nama Allah ini erat kaitannya dengan

munajat permohonan ampunan dan doa kepada Allah. Salah satu hadis Nabi Saw menyebutkan, bahwa apabila seorang hamba berdoa dengan menyebut nama Allah *al-Hayyu* dan *al-Qayyum* ini, maka Allah pasti menerima doa dan permohonannya.<sup>1</sup>

Terkahir dari munajat ini ditutup dengan tasbih dan pujian kepada Allah. Hal ini erat kaitannya dengan hadis Nabi Saw yang menyebutkan bahwa di antara adab berdoa dan bermunajat adalah memulainya dengan puji-pujian kepada Allah SWT.<sup>2</sup>

Nilai-nilai pendidikan akidah yang terdapat pada beberapa bait awal ini antara lain adalah; *Pertama*, lirik lagu ini mengajarkan pentingnya akidah untuk didahulukan dalam segala aspek kehidupan. Dalam munajat permohonan ampunan hendaknya yang paling diutamakan adalah pengakuan atas ketauhidan Allah SWT, bahwa tidak ada tuhan melainkan Allah. Hanya Allah yang dapat memberikan ampunan dan mengabulkan segala permintaan.

*Kedua*, nilai-nilai tauhid merupakan sistem nilai yang paling penting untuk menggugah diri agar kembali kepada Allah dan bertaubat kepada-Nya. Apabila diri kita terlanjur berlumur dosa, maka cara yang paling utama untuk mengubah jalan hidup ke arah yang lebih baik adalah dengan meluruskan akidah dan keimanan. Apabila akidah lurus, maka ibadah, akhlak, muamalah dan kehidupan sosial akan lurus mengikuti akidahnya.

---

<sup>1</sup> HR. Turmudzi, Muhammad Isa at-Turmudzi, *Sunan*, (Beirut: Dar al-Fikr, 2008), Jld. 1, h. 219.

<sup>2</sup> HR Ibnu Majah, Muhammad bin Yazid bin Majah, *Sunan*, (Beirut: Dar al-Fikr, 1999), h. 451.

Pada bait terakhir lagu ini ditutup dengan kalimat tauhid dan kalimat pengakuan atas kezhaliman diri. Nilai akidah yang terkandung dalam lirik ini adalah nilai ‘*ubudiyyah*, pengakuan sebagai hamba yang lemah dan banyak dosa. Kalimat ini pernah dibaca oleh Nabi Yunus As ketika beliau berada dalam perut ikan. Karena itu, kalimat ini sering disebut dengan Tasbih Nabi Yunus As. Allah mengampuni kekeliruan Nabi Yunus As yang lari dari tugas dakwah berkat kalimat ini.<sup>3</sup> Nabi Adam As ketika diusir dari Surga juga memohon ampunan kepada Allah SWT dengan mengakui kezhaliman dirinya. Beliau mengatakan, ‘Wahai Tuhan kami, kami telah menzhalimi diri kami sendiri, dan jika Engkau tidak mengampuni dan merahmati kami niscaya kami pasti termasuk orang-orang yang rugi’.<sup>4</sup>

#### b) Nilai-Nilai Pendidikan Ibadah

Beberapa nilai-nilai pendidikan ibadah yang terdapat pada lagu ini antara lain: *Pertama*, nilai ibadah dzikir. Dzikir adalah ungkapan umum menunjuk pada seluruh aktivitas hati, lisan dan gerak tubuh yang mengingat atau menyebut nama Allah SWT serta menaatinya. Dalam dzikir lisan termasuk di antaranya adalah kalimat tahlil (لا إله إلا الله), tahmid (الحمد لله), takbir (الله أكبر), tasbih (سبحان الله) dan lain-lain.<sup>5</sup> Dalam lirik lagu ini, Opick ingin mengajak pendengar untuk memperbanyak dzikir kepada Allah SWT. Beberapa lafal dzikir yang terdapat dalam lagu ini adalah tahlil (لا إله إلا أنت), tasbih (سبحان الله وبحمده سبحان الله العظيم), dan istighfar (استغفر الله العظيم).

<sup>3</sup> Ibnu Katsir, *Tafsir al-Qur’an al-‘Azhim*, (Beirut: Dar al-Fikr, 2002), Jld. 3, h. 317.

<sup>4</sup> Ibnu Katsir, *Tafsir al-Qur’an...*, Jld. 1, h. 112.

<sup>5</sup> Umar Mamduh, *al-Adzkar fi al-Qur’an al-Karim*, (Jeddah: Dar al-Kautsar, 2009), h. 3.

*Kedua*, nilai ibadah sosial. Dalam lirik ‘*Kubuka jendela pagi di udara yang letih. Deru geram nyanyian jaman. Bersama berjuta wajah kuarungi mimpi hari. Halalkan segala cara untuk hidup ini*’, terdapat ratapan penting yang merupakan penyesalan atas waktu-waktu yang telah berlalu dalam kelalaian. Dia mengisi waktu dengan bergaul bersama banyak orang. Dia halalkan segala cara demi hidupnya. Nilai sosialnya adalah sangat positif bergaul dengan banyak orang, tetapi dengan selalu menjaga tata tertib dan aturan agama. Jangan halalkan segala cara, apalagi dengan mengorbankan orang lain.

*Ketiga*, nilai ibadah mengingat kematian. Mengingat kematian merupakan ibadah hati yang sangat dianjurkan oleh Nabi Muhammad Saw. Beliau bersabda, bahwa hati itu dapat berkarat sebagaimana berkaratnya besi. Maka pembersihnya adalah mengingat kematian dan membaca al-Qur’an.<sup>6</sup> Nilai ibadah hati mengingat kematian ini terdapat pada lirik ‘*Nafsu jiwa yang membuncah. Menutupi mata hati. Seperti terlupa nafaskan terhenti*’. Nafsu yang menggelora sampai menutupi mata hati dan lupa akan kematian. Dalam lirik ini terkandung nilai mengingat kematian adalah cara untuk membuka mata hati, menundukkan nafsu dan jalan untuk bertaubat kepada Allah SWT.

#### c) Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak

Nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam lagu ini antara lain; *Pertama*, nilai pendidikan akhlak kepada Allah dengan merendahkan diri kepadanya. Pada lirik terakhir diungkapkan pengakuan kezhaliman terhadap diri sendiri, dan harapan agar Allah SWT mengampuni kezhaliman itu.

---

<sup>6</sup> HR Muslim. Muslim bin al-Hajjaj, *Shahih Muslim*, (Beirut: Dar al-Fikr, 2010), Jld. 1, h. 318.

*Kedua*, nilai pendidikan akhlak kepada manusia, yaitu bergaul dengan banyak orang dan bekerjasama dengan mereka. Dalam hal ini terkandung nilai kebersamaan, gotong royong dan tanggung jawab bersama. Sebagaimana tertuang dalam lirik, *‘Bersama berjuta wajah kuarungi mimpi hari’*.

*Ketiga*, nilai pendidikan akhlak kepada diri sendiri, yaitu membersihkan hati, mengendalikan nafsu dan menginsafi jeritan hati. Lirik, *‘Nafsu jiwa yang membuncah. Menutupi mata hati’*, mengandung nilai pendidikan untuk mengendalikan nafsu dengan baik, agar mata hati menjadi jernih. Dalam Islam, hati merupakan unsur ruh dalam diri yang paling penting dan menentukan sikap tubuh. Hadis Nabi Saw menyebutkan, *‘Sesungguhnya pada tubuh ada satu gumpalan, apabila ia baik maka baiklah seluruh tubuhnya, apabila rusak maka rusaklah juga seluruh tubuhnya.’*<sup>7</sup> Dalam ilmu anatomi, gumpalan yang dimaksud Nabi Muhammad Saw itu adalah jantung, apabila ia baik maka seluruh tubuh pun baik, tetapi apabila ia rusak maka seluruh tubuh akan ikut rusak. Dalam ilmu akhlak tasawwuf, gumpalan itu adalah hati nurani tempat Allah SWT memandang manusia. Sebagaimana hadis Nabi Muhammad Saw, bahwa Allah tidak memandang kepada rupa dan tubuh, tetapi Allah memandang hati dan amal.<sup>8</sup> Lirik lagu ini secara tersirat mengandung ajakan untuk menjernihkan hati, agar seluruh tindakan tubuh menjadi baik, dan karenanya Allah memandang baik pula kepadanya.

## **2. Alhamdulillah ft. Rachel Amanda**

---

<sup>7</sup> HR. Muslim. Muslim bin al-Hajjaj..., Jld. 1, h. 118.

<sup>8</sup> Quraish Shihab, *Wawasan Al-Quran*, (Bandung: Mizan, 1996), h. 35.

Sebagaimana judul lagunya, *Alhamdulillah*, lirik-lirik dalam lagu ini berisi ajakan untuk bersyukur kepada Allah SWT. Beberapa nilai-nilai pendidikan Islam dalam lagu ini penulis ulas dalam tiga teori dasar berikut:

a) Nilai-Nilai Pendidikan Akidah

Nilai-nilai pendidikan akidah yang terkandung dalam beberapa lirik lagu ini adalah akidah *Rububiyah*. Yaitu meyakini hanya Allah yang memberikan segalanya, seperti dalam lirik '*Setiap nafasmu, seluruh hidupmu semoga diberkahi Allah*'. Dengan demikian, pendidikan akidah dalam lirik ini adalah berisi ajakan untuk meyakini semua nikmat datangnya dari Allah SWT. Ini juga merupakan salah satu cara bersyukur, yaitu dengan hati yang meyakini Allah Sang Pemberi Nikmat. Lagu ini mendidik cara bersyukur kepada Allah dengan tiga cara, yaitu dengan lisan mengucapkan hamdalah, dengan hati yang meyakini semua nikmat berasal dari pemberian Allah SWT, dan dengan anggota tubuh yang digunakan untuk kebaikan dan ketaatan kepada-Nya.

b) Nilai-Nilai Pendidikan Ibadah

Nilai-nilai pendidikan ibadah yang terkandung dalam lirik lagu ini adalah nilai sujud dan sholat. Dalam hal ini yang dimaksud sujud adalah sujud syukur ketika menerima nikmat dari Allah SWT atau ketika terkabulnya hajat. Pada lirik '*Bersujud kepada Allah, bersyukur sepanjang waktu*' mengandung nilai pendidikan ibadah sujud syukur dan shalat. Bahwa diantara cara bersyukur adalah dengan memperbanyak ibadah dan ketaatan kepada-Nya. Pada lirik, '*Bersabar taat pada Allah. Menjaga keikhlasannya*' mengandung pendidikan bahwa dalam ketaatan perlu kesabaran dan menjaga keikhlasan. Dengan demikian inti nilai

pendidikan ibadah dalam lirik ini adalah menyukuri nikmat Allah dengan memperbanyak ibadah dan ketaatan, disamping itu ibadah dan ketaatan tersebut harus dijaga dengan kesabaran dan keikhlasan.

### c) Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak

Nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat pada lirik lagu ini adalah nilai sosial. Pada lirik ‘*Kau jadikan kami saudara. Indah dalam kebersamaan*’ mengandung nilai pendidikan sosial yang mengajak kepada humanisme, saling menghargai dan menyukuri persaudaraan dan kebersamaan itu. Dengan demikian, lagu ini mengandung nilai pendidikan bahwa salah satu nikmat yang paling pantas untuk disyukuri adalah nikmat persaudaraan dan kebersamaan. Al-Qur’an menyebutkan bahwa Allah menyatukan hati orang-orang beriman dan membuat mereka menjadi bersaudara karena nikmat dari Allah SWT. (QS Ali Imran [3]: 103).

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۗ وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً

فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ

فَأَنْقَذَكُمْ مِّنْهَا ۗ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿١٠٣﴾

### 3. Kesaksian Diri

Lagu yang diberi judul dengan Kesaksian Diri ini secara umum memuat nilai-nilai pendidikan introspeksi diri, mawas diri atau auto-kritik terhadap diri pribadi. Lebih jelas penulis paparkan dalam tiga teori berikut:

a) Nilai-Nilai Pendidikan Akidah

Pada lirik '*Tak satu pun orang bisa menjamin dirinya. Selamat di saat ajal memanggil*' mengandung beberapa nilai akidah, yaitu; *Pertama*, nilai keimanan kepada qadha dan qadar baik dan buruk dari Allah SWT, atau merupakan rukun iman keenam. Hadis Nabi Saw menjelaskan bahwa ada seseorang yang soleh yang diibaratkan sangat dekat jaraknya dengan Surga, namun pada akhir hayatnya ia berbuat dosa dan meninggal dalam keadaan *su'ul khatimah*, karena catatan takdir Allah SWT. Sebaliknya ada juga orang yang buruk perilakunya, diibaratkan dirinya sangat dekat jaraknya dengan Neraka, tetapi karena catatan takdir, pada akhir hayatnya ia berbuat kebaikan, maka ia meninggal dalam keadaan *husnul khatimah*.<sup>9</sup> Hadis ini menjadi penguat ungkapan lirik lagu di atas, bahwa tidak seorangpun dapat menjamin keselamatan pada akhir hidupnya. Boleh jadi hari ini dalam keadaan baik, besok lusa berubah menjadi buruk. Keyakinan terhadap takdir Allah SWT ini memiliki banyak hikmah dan nilai pelajaran yang harus dihayati. Lebih jauh nilai hikmah dan pelajaran ini akan dipaparkan dalam bagian nilai pendidikan akhlak.

*Kedua*, nilai keimanan kepada Allah SWT sebagai Dzat yang Maha Kuasa mengatur dan membolak-balikkan hati manusia, dalam keimanan atau kekufuran. Nilai pendidikan yang disampaikan pada lirik ini adalah mengajak pendengar

---

<sup>9</sup> HR Bukhari. Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *Shahih Bukhari*, (Beirut: Dar al-Fikr, 2008), Jld. 2, h. 198.

mengimani kekuasaan Allah SWT dalam setiap detik kehidupan yang dilalui, disertai dengan mengimani takdir-Nya.

*Ketiga*, nilai keadilan Allah SWT. Pada lirik ‘*Setitik kesalahan semua akan diperhitungkan*’ dan lirik ‘*Tiada dusta diri yang tak terhakimi*’ mengandung nilai pendidikan keimanan kepada keadilan Allah SWT, bahwa sekecil apapun kebaikan pasti Allah akan membalasnya. Sebaliknya sekecil apapun keburukan pasti Allah akan membalasnya. (QS al-Zalzalah [99]: 7-8) Tidak ada satu perkara pun yang luput dari pengadilan Allah SWT.

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾

*Keempat*, nilai pendidikan keimanan kepada hari pembalasan. Pada lirik ‘*Setiap mata hati tangan kaki akan menjadi saksi*’ mengandung nilai pendidikan keimanan bahwa di hari kiamat nanti ada hari pembalasan, dimana kita akan dihakimi atas apa yang telah kita perbuat selama di dunia. Pengadilan itu menjadikan anggota tubuh kita sendiri sebagai saksi. (QS Yasin [36]: 65).

الْيَوْمَ نَخْتِمُ عَلَىٰ أَفْوَاهِهِمْ وَتُكَلِّمُنَا أَيْدِيهِمْ وَتَشْهَدُ أَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوا

يَكْسِبُونَ ﴿٦٥﴾

#### b) Nilai-Nilai Pendidikan Ibadah

Beberapa nilai-nilai pendidikan ibadah yang terkandung dalam lirik lagu Kesaksian Diri ini antara lain; *Pertama*, nilai kedisiplinan dalam menyegerakan

ibadah dan taubat. Pada lirik '*Duka sepi air mata tak berarti lagi. Akan terlambat segala sesal diwaktu nanti*' mengandung nilai pendidikan bahwa bila waktu telah berakhir maka duka air mata tidak akan berarti lagi, sesal akan terlambat dan tiada berguna. Karena itu, nilai pendidikan ibadahnya adalah jangan menunda kesempatan untuk beribadah, berbuat kebaikan dan ketaatan. Dalam hal ini terutama ibadah-ibadah yang sudah ditetapkan waktunya, seperti shalat, hendaknya dilaksanakan tepat waktu atau sebaiknya di awal waktu.

*Kedua*, nilai pendidikan istiqamah dalam ibadah dan kebaikan. Pada lirik '*Tak satu pun orang bisa menjamin dirinya. Selamat disaat ajal memanggil*' mengandung nilai pendidikan istiqamah atau konsisten dalam ibadah dan kebaikan. Setiap orang tidak mengetahui bagaimana akhir kehidupannya, karena itu setiap orang wajib istiqamah dalam ibadah dan kebaikan agar Allah mengakhiri hidupnya dalam ibadah dan kebaikan tersebut.

*Ketiga*, nilai pendidikan ibadah doa. Ketidaktahuan terhadap akhir hidup baik atau buruk, mengharuskan setiap orang untuk selalu berdoa memohon kepada Allah SWT agar akhir hidupnya ditutup dengan kebaikan (*husnul khatimah*).

#### c) Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak

*Pertama*, nilai pendidikan akhlak baik sangka kepada semua orang. Pada lirik '*Tak satu pun orang bisa menjamin dirinya. Selamat disaat ajal memanggil*' mengandung nilai pendidikan hati agar selalu baik sangka kepada semua orang, termasuk kepada orang yang terlihat buruk sekalipun. Hal ini karena kita tidak tahu akhir hidupnya seperti apa, dan akhir hidup kita sendiri seperti apa.

*Kedua*, nilai pendidikan akhlak rendah hati. Pada lirik ‘*Ampuni kami karena tak mungkin kami sanggup menahan pedih. Setitik rahmat yang kau beri lebih berharga dari segalanya*’ mengandung nilai pengakuan terhadap kelemahan diri, dan keimanan terhadap rahmat Allah SWT, bahwa hanya dengan rahmat-Nya orang dapat selamat dari pedihnya azab. Dalam sebuah hadis pernah disebutkan bahwa seorang ahli ibadah merasa berhak masuk surga karena ibadahnya. Lalu Allah menimbang ibadahnya yang banyak itu dengan sebiji matanya. Ternyata lebih berat mata itu daripada ibadahnya. Maka Allah perintahkan orang itu dimasukkan ke dalam neraka.<sup>10</sup> Riwayat ini menjelaskan bahwa masuk surganya seseorang itu karena rahmat dari Allah SWT.

#### **4. Ya Robbana Ft. Jeffry Al Buchory**

##### a) Nilai-Nilai Pendidikan Akidah

Pertama, nilai pendidikan akidah *uluhiyyah*. yaitu berdoa hanya kepada Allah SWT. Dalam lirik lagu ini diawali dengan panggilan kepada Allah SWT dengan kata ‘*Ya Robbana*’. Dalam surah al-Fatihah disebutkan tentang tauhid *uluhiyyah* ini, yaitu firman Allah ‘*hanya kepada-Nya kami menyembah dan hanya kepada-Nya kami memohon pertolongan*’ (QS al-Fatihah [1]: 4)

مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ

*Kedua*, nilai pendidikan akidah keimanan kepada sipat Allah yang Maha Mengetahui isi hati. Pada lirik ‘*Ya Tuhan kami yang menguasai hati*’ mengandung

---

<sup>10</sup> HR Muslim. Muslim bin al-Hajjaj..., Jld. 2, h. 213.

nilai keimanan kepada Allah SWT yang Maha mengetahui isi hati dan menguasainya. Allah Maha membolak-balikkan hati setiap hamba-Nya.

b) Nilai-Nilai Pendidikan Ibadah

Nilai-nilai pendidikan ibadah yang terdapat pada lirik lagu ini adalah nilai-nilai keikhlasan dalam ibadah dan nilai tawakkal dalam setiap pilihan hidup. Pada lirik *‘Ya Tuhan kami yang Maha Mengampuni. Tiadalah tempat untuk kami kembali. Kami yang lemah tiada daya upaya. Hanya padaMu tidur ini berharap’* mengandung nilai-nilai keikhlasan dan tawakkal yang bulat kepada Allah SWT. Tidak ada tempat kembali melainkan hanya kepada Allah SWT. Berserah diri hanya kepada-Nya.

c) Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak

Nilai pendidikan akhlak yang dominan dalam lirik lagu ini adalah nilai rendah diri dan pengakuan kepada Allah SWT atas kezhaliman diri sendiri. Pada lirik *‘Ya Robbana, Robbana, Robbana. Ya Robbana zholamna anfussana. Wa illam thagfirlana Wa tarhamna lanakunanna Minal khusirin’* memiliki makna *‘Ya Tuhan kami, kami telah zholim terhadap diri kami sendiri, dan jika Engkau tidak mengampuni dan merahmati kami niscaya kami menjadi orang-orang yang rugi.’* Nilai pendidikan akhlak pada lirik ini mengajak pendengar untuk mengakui kelemahan dan keburukan diri di hadapan Allah SWT, untuk kemudian memohon ampunan dan rahmat pada-Nya.

## 5. Allah Maha Besar

a) Nilai-Nilai Pendidikan Akidah

Semua lirik pada lagu ini sarat dengan nilai-nilai pendidikan akidah. Secara umum nilai-nilai pendidikan akidah tersebut adalah; *Pertama*, pengakuan atas kebesaran Allah Swt. dimulai dengan lirik pertama berisi takbir ‘Allah Maha Besar. Dengan segala keagungan milik-Mu. Allah Maha Besar. Segala puji untuk-Mu’.

*Kedua*, nilai-nilai pendidikan akidah mengimani takdir Allah SWT atas segala sesuatu, yaitu bahwa segala sesuatu yang terjadi telah tercatat dan dituliskan takdirnya di sisi Allah SWT. Hal ini tertuang pada lirik ‘Bayi yang lahir. Nyawa yang hilang. Setiap insan semua tlah dituliskan. Burung yang terbang. Ikan berenang karena Allah. Tiada satupun tak terencana. Daun yang jatuh dan hujan yang turun. Setiap musibah dan kematian. Tlah dituliskan.’ Lirik ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam al-Qur’an, bahwa di sisi Allah SWT ada *mafatih al-ghayib* yang tidak ada yang mengetahuinya kecuali hanya Allah SWT. Tidak ada daun yang jatuh, kering maupun basah kecuali tercatat dalam kitab yang nyata. (QS al-An’am [6]: 59).

﴿ وَعِنْدَهُ مَفَاتِحُ الْغَيْبِ لَا يُعَلِّمُهَا إِلَّا هُوَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَمَا تَسْقُطُ

مِنْ وَرَقَةٍ إِلَّا يَعْلَمُهَا وَلَا حَبَّةٍ فِي ظُلْمَتِ الْأَرْضِ وَلَا رَطْبٍ وَلَا يَابِسٍ إِلَّا فِي كِتَابٍ

*Ketiga*, nilai-nilai pendidikan akidah mengimani ke-Maha sempurnaan Allah SWT. Hal ini tertuang pada lirik '*Allah Sang Maha Pencipta. Tak satupun kekurangan. Allah yang Maha Besar. Segala puji untuk-Mu.*'

b) Nilai-Nilai Pendidikan Ibadah

Dalam lagu ini tidak ada lirik khusus yang secara tersirat maupun tersurat mengandung nilai-nilai ibadah. Ini karena sebagian besar liriknya mengandung nilai-nilai pendidikan akidah. Namun demikian, akidah sebagai pondasi tentu saja mengandung konsekuensi amal ibadah. Kandungan nilai-nilai pendidikan akidah yang menunjukkan keimanan kepada takdir, konsekuensinya adalah memperbanyak tawakkal kepada Allah SWT disertai dengan memperbanyak ibadah doa kepada-Nya. Lirik-lirik yang mengandung nilai pendidikan akidah seperti mengungkap ke-Maha sempurnaan Allah SWT mengandung konsekuensi ibadah untuk semakin memperbanyak dzikir memuji-Nya.

c) Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak

Dalam lirik lagu ini tidak ada kata atau kalimat yang secara khusus mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak. Meskipun demikian, nilai-nilai pendidikan akidah yang dikandungnya memiliki konsekuensi nilai pendidikan akhlak. Keimanan kepada takdir mengandung konsekuensi untuk selalu berbaik sangka kepada hamba Allah SWT sebagaimana penulis paparkan pada analisis lirik lagu sebelumnya. Keimanan kepada ke-Maha sempurnaan Allah SWT mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak untuk semakin rendah diri dan takut kepada Allah SWT.

## 6. Shalawat Nabi

### a) Nilai-Nilai Pendidikan Akidah

Dilihat dari judulnya, lagu ini secara umum berisi shalawat dan pujian kepada Nabi Muhammad Saw. Pada lirik pertama dimulai dengan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw sebanyak empat kali. Lirik selanjutnya merupakan pujian dan doa kepada Sang Nabi. Nilai pendidikan akidah yang terkandung pada lagu ini adalah iman kepada kerasulan Nabi Muhammad Saw sebagai bagian kedua dari dua kalimah syahadat.

### b) Nilai-Nilai Pendidikan Ibadah

Shalawat merupakan salah satu ibadah kepada Allah SWT. Salah satu rukun *qauli* dalam shalat adalah membaca shalawat kepada Nabi Muhammad Saw. Tidak sah shalat apabila tertinggal bacaan shalawat kepada Nabi Muhammad Saw pada saat *tahiyyat*.<sup>11</sup> Dengan demikian, nilai pendidikan ibadah yang terkandung dalam lirik lagu ini adalah pendidikan ibadah shalawat kepada baginda Nabi Saw. Bahwa ummatnya sepantasnya memperbanyak shalawat kepada nabinya sebagaimana sepantasnya untuk memperbanyak dzikir kepada Allah SWT.

Selain itu nilai pendidikan ibadah lain yang terkandung dalam lirik lagu yang berjudul shalawat ini adalah nilai keharusan mengikuti Nabi Muhammad

---

<sup>11</sup> Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru ALgasendo, 2012), Cet. 54, h. 64.

Saw sebagai teladan dalam ibadah. Sah dan tidaknya ibadah ditentukan oleh sesuai dan tidaknya dengan tuntunan Nabi Muhammad Saw.

c) Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak

Nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam lagu ini antara lain ada dua; *Pertama*, nilai pendidikan cinta Nabi, sahabat dan ahul bait Nabi Muhammad Saw. Cinta itu ditunjukkan dengan dua cara, yaitu memperbanyak shalawat kepada mereka dan mengikuti sunnah-sunnah mereka. *Kedua*, nilai pendidikan mengikuti akhlak Nabi Muhammad Saw dan senantiasa memujinya. Konsekuensi dari ikrar cinta kepada Nabi Muhammad Saw adalah selalu mengidolakannya, memujinya dan mengikuti kebiasaan-kebiasaan Nabi Muhammad Saw.

## 7. Kembali Pada Allah

a) Nilai-Nilai Pendidikan Akidah

Secara umum lagu yang berjudul *Kembali Pada Allah* ini berisi kiat-kiat mengidentifikasi penyakit gelisah dalam diri, muhasabah dan renungan terhadap diri apabila terasa gundah gelisah. Nilai pendidikan akidah dalam lagu ini adalah pendidikan tawakkal dan berserah diri hanya kepada Allah SWT. Pada lirik '*Hasbunallah wanikmal wakil. Nikmal maulana waanikman nashir. Cukuplah hanya Allah Hati bergantung dan berserah diri*' mengandung nilai pendidikan tawakkal, berserah diri hanya kepada Allah SWT tempat segalanya bergantung (الصمد).

b) Nilai-Nilai Pendidikan Ibadah

Nilai pendidikan ibadah yang utama pada lagu ini adalah pendidikan ibadah dzikir. Pada lirik '*Hanya dengan Allah hatimu akan menjadi tenang . Dengan mengingat Allah hilanglah semua kegelisahan*' mengandung pendidikan dzikir kepada Allah, bahwa hanya dengan mengingat Allah hati akan menjadi tenang dan segala bentuk kegelisahan menjadi hilang (QS ar-Ra'du [13]: 28).


 الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

#### c) Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak

Nilai pendidikan akhlak yang ada pada lagu ini adalah langkah-langkah mengenali lemahnya iman di hati dan kurangnya dzikir kepada Allah SWT. Hal ini seperti diungkapkan dalam lirik '*Bila hati gelisah, tak tenang, tak tentram. Bila hatimu goyah. Terluka, merana*'. Lirik ini berisi sindiran kepada pendengar, bahwa apabila hati gelisah, tidak tenang, terluka dan merana, maka jawabannya ada pada lirik selanjutnya, '*Jauhkan hati ini dari Tuhan dari Allah. Hilangkan dalam hati. Dzikirku, imanku*'. Hati yang jauh dari Allah dan hilang darinya iman dan dzikir akan menyebabkan gelisah dan gundah gulana.

### 8. Cukup Bagiku ft.Gito Rollies

#### a) Nilai-Nilai Pendidikan Akidah

Nilai pendidikan akidah pada lagu ini adalah kemurnian akidah hanya bertuhan Allah SWT. Sebagaimana pada lirik, '*Tiada Tuhan selain Allah*' merupakan inti dari ajaran tauhid pada akidah Islam. Kaitannya dengan kemurnian akidah ini, diikuti oleh ajaran tasawwuf, *mahabbah*. Seluruh hati hanya di isi dengan cinta dan rindu kepada Allah SWT. Sebagaimana ditutup dengan lirik

*'Hasbi Rabbi Jalallah. Mafi qolbi ilallah'* yang berarti *'Cukuplah Allah bagiku. Tidak ada apapun dihatiku selain Allah'*.

b) Nilai-Nilai Pendidikan Ibadah

Nilai pendidikan ibadah pada lagu ini secara umum mengajarkan ketulusan ibadah karena cinta kepada-Nya. Bahwa ibadah apapun akan terasa nikmat apabila dilandasi dengan cinta dan ketulusan. Pada lirik *'Penuhi jiwa ini dengan satu rindu'* mengandung ajakan untuk mengisi jiwa hanya dengan rindu kepada Allah SWT. Kemudian pada lirik *'Cukup bagiku Allah, segalanya bagiku. Dihatiku ini penuh berisi segala Tentang Allah'* menunjukkan ibadah hati yang sesungguhnya, yaitu dzikir terus menerus tiada henti (دوام الذكر) .

c) Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak

Nilai-nilai pendidikan akhlak pada lagu ini lebih banyak berisi ajaran tasawwuf, *mahabbah*. Dengan jalan mencintai Allah SWT dengan sepenuh hati, berharap Allah SWT juga mencintainya.

## **9. Bila Waktu Telah Berakhir**

a) Nilai-Nilai Pendidikan Akidah

Lagu yang berjudul *Bila Waktu Telah Berakhir* ini mengandung banyak nilai-nilai pendidikan akhlak menghindari kesombongan dan membanggakan dunia fana. Meskipun demikian, kandungan nilai pendidikan akidah juga ada dalam lagu ini. Antara lain terdapat pada lirik *'Semua dan segala yang ada Akan kembali pada nya. Bila waktu telah memanggil.* Lirik ini mengandung nilai

pendidikan akidah keimanan kepada hari kiamat yang merupakan rukun iman kelima. Pada lirik ini pendengar diajak untuk merenungi dunia fana yang seringkali dibanggakan akan hilang sirna, dan semuanya akan kembali kepada Allah Sang Maha Pencipta.

b) Nilai-Nilai Pendidikan Ibadah

Nilai pendidikan ibadah dalam lagu ini terdapat pada lirik '*Teman sejati hanyalah amal. Bila waktu telah terhenti, teman sejati tinggalah sepi*'. Lirik ini mengandung nilai pendidikan bahwa hanya amal ibadah yang menjadi teman setia ketika semua teman meninggalkan dan tidak ada yang mampu membela.

c) Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak

Diantara nilai pendidikan akhlak pada lagu ini adalah sindiran terhadap perilaku sombong. Opick mengubah lirik sya'ir '*Bagaimana kau merasa bangga. Akan dunia yang sementara. Bagi manakah bila semua hilang dan pergi meninggalkan dirimu*', yang memiliki kandungan makna sindiran terhadap orang-orang yang menyombongkan dunia fana. Apa jadinya bila semua itu pergi meninggalkannya atau dia yang meninggalkan semua itu disebabkan kematian. Selanjutnya Opick menegaskan bahwa waktu yang telah berlalu tidak akan dapat kembali terulang. Apabila kematian telah datang, maka hidup tidak bisa diulang. Hal ini terdapat pada lirik '*Bagaimanakah bila saat nya. Waktu terhenti tak kau sadari. Masih ada jalan bagi mu untuk kembali. Mengulang ke masa lalu*'. Al-Quran menyebutkan hal ini dengan tegas, bahwa apabila telah datang ajal maka tidak dapat ditunda ataupun dimajukan walaupun hanya sebentar (QS al-A'raf [7]: 34). Al-Qur'an juga menegaskan bahwa kelak di akhirat akan ada orang-orang

yang meratapi ingin dikembalikan ke dunia meskipun hanya sebentar sekedar untuk melakukan sedikit kebaikan (QS as-Sajadah [32]: 12).

وَلَوْ تَرَىٰ إِذِ الْمُجْرِمُونَ نَاكِسُوا رُءُوسِهِمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ رَبَّنَا أَبْصَرْنَا وَسَمِعْنَا

فَارْجِعْنَا نَعْمَلْ صَالِحًا إِنَّا مُوقِنُونَ ﴿١٢﴾

## 10. Tombo Ati

Lagu religi Tombo Ati ini sangat populer ditengah-tengah masyarakat muslim Indonesia. Pertama kali dinyanyikan oleh Emha Ainun Najib dalam bahasa Jawa. Kemudian lebih dipopulerkan lagi oleh Opick dalam versi Indonesia. Ada anggapan bahwa lirik lagu yang memuat lima cara mengobati hati ini pertama kali digubah oleh Sunan Bonang (w. 1525 M), salah seorang dari Walisongo.<sup>12</sup> Meskipun demikian, beberapa sumber lain menyebutkan bahwa lima obat hati ini pertama kali ditulis oleh Yahya bin Mu'adz (w.258 H). Sebagaimana dikutip oleh Ibnu Jauzi (w. 597 H) dalam kitab *Shifat ash Shafwah*, Yahya bin Mu'adz menyebutkan lima obat hati itu adalah *qira'ah al-Qur'an bi at-tadabbur* (membaca al-Quran dengan merenungi maknanya), *khala' al-bathn* (mengosongkan perut atau berpuasa), *qiyam al-lail* (shalat malam), *tadharru' inda as-sahr* (merendahkan diri di hadapan Allah pada waktu sahur), dan *mujalasa ash-sholihin* (bergaul dengan orang sholih).<sup>13</sup>

<sup>12</sup> Cholis Akbar, *Siapa Perumus Tombo Ati Limang Perkoro?* Di Hidayatullah.com, 18 Juni 2018.

<sup>13</sup> Cholis Akbar, *ibid.*

a) Nilai-Nilai Pendidikan Akidah

Nilai pendidikan akidah pada lagu religi yang berjudul Tombo Ati ini adalah nilai keyakinan kepada amal ibadah, dan menghindari keyakinan kepada dunia fana. Seringkali banyak orang meyakini bahwa hatinya akan tenang ketika memiliki banyak uang, punya kendaraan mewah dan sebagainya. Lagu ini mengajak pendengar untuk meyakini bahwa ketenangan hati itu akan di dapat dengan amal ibadah, bukan dengan materi keduniaan. Inilah yang membedakan orang beriman dengan orang yang kafir. Orang beriman mempunyai sandaran rohani yang kuat kepada Allah dengan cara beribadah kepadanya. Keyakinan itulah yang ingin dibangun oleh lagu Tombo Ati.

b) Nilai-Nilai Pendidikan Ibadah

Nilai pendidikan ibadah yang ingin disampaikan oleh lagu religi ini ada lima; *pertama*, membaca al-Qur'an dengan merenungi (*tadabbur*) maknanya; kedua, shalat malam (tahajjud); ketiga, berkumpul dengan orang sholeh; keempat, memperbanyak puasa, dan; kelima, memperbanyak berdzikir pada malam hari. Kelima ibadah ini merupakan ibadah sunnah yang apabila dilakukan dengan istiqamah akan membuat hati menjadi tenang dan terasa damai.

c) Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak

Nilai utama yang terkandung dalam lagu ini adalah nilai-nilai pendidikan akhlak. Hal ini karena tujuan utamanya adalah mengobati hati, sebagaimana judulnya Tombo Ati. Cara mengobati itu adalah dengan menjalankan beberapa nilai-nilai ibadah yang lima, sebagaimana telah disebutkan sebelumnya. Nilai pendidikan akhlak pada lagu ini antara lain: *Pertama*, nilai adab membaca al-

Quran. Pada lirik '*Yang pertama baca Qur'an dan maknanya*' menunjukkan bahwa bacaan al-Quran yang dapat membawa kepada ketenangan batin adalah bacaan yang disertai adab-adabnya. Diantara adab itu adalah membacanya disertai dengan merenungi maknanya.

*Kedua*, nilai keikhlasan yang harus selalu dilatih. Di antara cara melatihnya adalah dengan memperbanyak shalat malam, dzikir malam dan berpuasa. Ketiga ibadah ini disebutkan dalam lagu Tombo Ati sebagai salah satu obat hati. Apabila tiga ibadah ini secara rutin dilakukan dengan baik maka akan menghasilkan hati yang tulus ikhlas karena Allah. Ketulusan itulah yang membuat hati menjadi tenang.

*Ketiga*, nilai sosial tata cara memilih teman. Salah satu obat hati yang disebutkan lagu ini adalah bergaul dengan orang sholeh. Anjuran ini mengandung ajaran untuk selektif dalam memilih teman. Berteman dengan orang sholeh akan ikut tertular kesholehannya, sebagaimana bergaul dengan penjual minyak wangi akan tertular wanginya. Sebaliknya bergaul dengan orang buruk akan tertular keburukannya, sebagaimana berteman dengan tukang besi akan tertular panasnya